

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis data yaitu nilai $J_{hitung} = 10$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 3. $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $10 > 3$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “ Ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *rational emotive behavior* terhadap kematangan emosi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutapanjang Tahun Ajaran 2021/2022”.

Sebelum pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *rational emotive behavior* atau melalui data *pre-test* kematangan emosi diperoleh skor rata-rata sebesar 59,37 sedangkan setelah pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *rational emotive behavior* atau data *post-test* kematangan emosi diperoleh skor rata-rata sebesar 95,5. Artinya terjadi perubahan peningkatan kematangan emosi sebesar 61 %. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *rational emotive behavior* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutapanjang Tahun Ajaran 2021/2022, dengan kata lain hipotesis diterima.

5.2 Saran

Dari pemaparan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini terdapat beberapa saran yang di kemukakan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, peneliti berharap agar dapat mendukung seluruh kegiatan layanan dari guru bimbingan dan konseling, khususnya dalam penerapan layanan konseling kelompok guna meningkatkan kematangan emosi siswa.
2. Bagi guru pembimbing, peneliti berharap guru pembimbing dapat menggunakan pendekatan *rational emotive behavior* dalam layanan konseling kelompok dalam upaya meningkatkan kematangan emosi siswa.
3. Bagi siswa, peneliti berharap siswa dapat menyadari bahwasanya meningkatkan kematangan emosi merupakan perilaku yang baik dilakukan oleh remaja, dan mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dimasa depan serta siswa lebih serius dalam mengikuti pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah .